



# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

PT Solusi Bangun Indonesia - Narogong *Plant* merupakan sebuah perusahaan produsen semen, perusahaan yang dulunya dikenal dengan nama PT Semen Cibinong Tbk ini didirikan sejak tanggal 15 Juni 1971, perubahan nama ini terjadi pada tanggal 1 Januari 2006. Perusahaan memiliki dua pabrik yaitu pabrik Narogong dan pabrik Cilacap dengan kapasitas maksimum 7,9 juta ton pertahun. Perusahaan juga mengoperasikan banyak batching *plant* beton, dua tambang dan jaringan logistic lengkap yang mencakup gudang dan silo.

Sistem perawatan mempunyai peranan yang sangat penting bagi perusahaan yaitu dapat meminimalkan biaya produksi dan kerugian lain yang diakibatkan oleh kerusakan mesin. Kegiatan perawatan yang baik akan mengurangi waktu kerusakan yang menghambat proses produksi. Tingkat produktivitas yang optimal dapat dicapai dengan pendekatan penerapan *Total Productive Maintenance* (TPM).

*Total Productive Maintenance* adalah teknik silang fungsional yang melibatkan Bagian Produksi dan Bagian Pemeliharaan dengan tujuan mencegah kerusakan mesin bertambah parah. *Preventive maintenance* adalah pemeliharaan produktif yang dilaksanakan oleh semua pekerja melalui aktivitas kelompok kecil (Borris 2006). Ada beberapa prinsip TPM yang perlu diterapkan oleh perusahaan diantaranya adalah Budaya Kerja 5S sebagai pondasi dari TPM, Delapan Pilar TPM sebagai pilar utama dari TPM, sistem manajemen perawatan fasilitas, serta dokumentasi perawatan (pengkategorian *failure tags*) yang berguna untuk memperbaiki sistem perawatan secara terencana, memfungsikan operator sebagai pemantau terbaik, melaksanakan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan operasional kualitas *maintenance*, serta membangun keterlibatan setiap orang dan menggunakan kerja sama lintas fungsi.

Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan untuk mempelajari, mengidentifikasi, dan mengevaluasi *Total Productive Maintenance* (TPM) yang telah diterapkan oleh perusahaan. Selain itu, Praktik Kerja Lapangan ini diharapkan dapat memberi masukan bagi perusahaan terkait permasalahan yang berkaitan dengan *Total Productive Maintenance* (TPM) di PT Solusi Bangun Indonesia - Narogong *Plant*. Hal tersebut menjadi salah satu alasan penulis untuk mengambil topik *Total Productive Maintenance* (TPM) di PT Solusi Bangun Indonesia - Narogong *Plant* dalam laporan akhir aspek khusus.

## 1.2 Tujuan

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan merupakan kegiatan untuk menerapkan ilmu yang dipelajari di perguruan tinggi ke dalam dunia kerja. Beberapa tujuan dari Praktik Kerja Lapangan yaitu:

1. Mengidentifikasi penerapan TPM di *Bag Plant* PT Solusi Bangun Indonesia terkait budaya kerja 5S, sistem manajemen perawatan, pilar utama TPM, dan *failure tags*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



2

2. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi di *Bag Plant* PT Solusi Bangun Indonesia mengenai TPM.

### 1.3 Manfaat

Praktik Kerja Lapangan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa, perusahaan, maupun perguruan tinggi yang terkait diantaranya sebagai berikut:

#### 1.3.1 Bagi Mahasiswa

1. Menerapkan ilmu dan pengetahuan yang diperoleh selama studi di kampus guna diterapkan dalam lapangan kerja.
2. Memperluas wawasan ilmu pengetahuan secara langsung, keterampilan baru, dan etika kerja yang baik.
3. Mendapat pengetahuan mengenai kegiatan perancangan, perencanaan dan pengendalian terutama mengenai *Total Productive Maintenance* penerapannya pada PT Solusi Bangun Indonesia - Narogong *Plant*.
4. Mendapat pengalaman bekerja.

#### 1.3.2 Bagi Perusahaan

1. Menjadikan masukan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang terjadi di lapangan.
2. Sebagai sarana pengembangan atau media promosi PT Solusi Bangun Indonesia - Narogong *Plant* di lingkup kampus atau pendidikan.
3. Memberikan kontribusi kerja bagi perusahaan dengan telah bekerjanya mahasiswa pada bagian atau bidang tertentu.

#### 1.3.3 Bagi Perguruan Tinggi

1. Membekali mahasiswa dengan keterampilan pada dunia kerja yang sebenarnya.
2. Menjadikan umpan balik pada perguruan tinggi untuk usulan perbaikan atau penambahan kurikulum.
3. Menjalin kerjasama yang dapat membawa ke arah lebih baik antara perguruan tinggi dengan perusahaan.

### 1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup berfungsi untuk membuat sebuah kegiatan ilmiah menjadi lebih fokus dan konsisten pada tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Ruang lingkup aspek khusus dapat dilihat sebagai berikut:

1. Implementasi budaya kerja 5S di *Bag Plant*
2. Sistem manajemen perawatan fasilitas di *Bag Plant*
3. Penerapan delapan pilar utama TPM di *Bag Plant*
4. Implementasi *failure tags* pada mesin *tubbing* dan mesin *bottomer* di *Bag Plant*